

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipercaya sebagai salah satu instrumen penting dalam membentuk kepribadian dan karakter generasi bangsa. Dalam konteks pembinaan karakter di Indonesia, pendidikan agama Islam menjadi komponen vital salah satu cara yang ditempuh dunia pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan sekaligus membangun karakter bagi peserta didik di lembaga pendidikan¹, sebagaimana diamankan oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.² Salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan pendidikan agama dalam menjaga karakter Islami peserta didik adalah MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* melalui program Bina Pribadi Islami (BPI). BPI memiliki peranan strategis dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik dalam menumbuhkan sikap beriman, bertakwa dan akhlak mulia yang juga memiliki relevansi kuat dengan pembentukan profil pelajar Pancasila sebagai gambaran *output* Kurikulum Merdeka yang sedang diimplementasikan saat ini.³

BPI salah satu program unggulan di sekolah IT dalam pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dan diterapkan

¹ Siti Hasbiatun, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri Bandar Lampung* (2024).

² PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas* (2003).

³ Wawancara dengan Jaenul Mustopa, Kepala MTs T Nurul Amal Parang, pada 19 Oktober 2024, pukul 10.00 WIB.

dalam program ini seperti kejujuran, kesantunan, kebersamaan, dan religius yang menjadi fondasi dalam penguatan karakter peserta didik. Dengan program tersebut peserta didik dapat mengaplikasikan pembelajaran yang sudah disampaikan untuk membentuk, mengarahkan dan membimbing perilaku peserta didik sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari maupun bermasyarakat.⁴

Dalam Islam, pengembangan karakter merupakan hal yang vital dalam membentuk individu yang memiliki nilai moral yang berkualitas yang sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menitikberatkan pada pembentukan insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Dalam mencapai pengembangan karakter ini dengan pembinaan akhlakul karimah yang langsung terlibat dalam penanaman nilai-nilai Qur'ani kepada peserta didik serta menitikberatkan pada sisi emosional pada nilai-nilai tersebut.⁵ Di MTs Terpadu Nurul Amal, pelaksanaan program BPI dirancang untuk memperkuat karakter religius melalui berbagai kegiatan pembinaan, seperti kajian agama, shalat berjamaah, dan kegiatan keagamaan lainnya.⁶

Pentingnya pengembangan karakter religius ini sejalan dengan tantangan globalisasi dan modernisasi yang sering kali membawa dampak negatif

⁴ Nurani Nurani et al., "Peran Program Bina pribadi islamii (BPI) Pada Kelas V Ki Hajar Dewantara Di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung," *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 2 (April 1, 2024): 469, <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3186>.

⁵ Nor Habibah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program Bina pribadi islami," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2 (2024): 571–80, <https://journal.ikmedia.id/index.php/jishum>.

⁶ Wawancara dengan ustadzah aning guru MTs T Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*, 25 Oktober 2024, pukul 11.00 WIB.

terhadap perilaku generasi muda. Kemajuan teknologi dan informasi yang pesat dapat memengaruhi moral dan spiritualitas semua kalangan, tanpa terkecuali siswa di sekolah juga tidak luput dari dampak negatif tersebut. Banyak sekali fakta mengenai dekadensi moral para siswa di era modern saat ini, di antaranya seperti artikel berita yang dimuat pada detik.com tahun 2024 tentang kasus pemerkosaan oleh siswa SMA terhadap siswi SMP di Demak,⁷ Kompas.tv tahun 2024 tentang tawuran bersenjata tajam antar pelajar,⁸ dan kasus-kasus penyimpangan etika dan moralitas lainnya. Fenomena semacam itu tentunya membutuhkan upaya yang sistematis dan terstruktur dalam membina kepribadian mereka. Dengan banyak penurunan moral dari kalangan remaja ini pentingnya diadakan pendidikan karakter kepada peserta didik dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didiknya, sehingga terbentuk suatu watak atau teladan yang diajarkan kepada peserta didiknya. Keteladanan ini dapat terbentuk dengan sendirinya karena seorang guru memberikannya pada saat bertatap muka.⁹ Dalam konteks ini, BPI di MTs Terpadu Nurul Amal Parang diharapkan mampu menjadi benteng yang kuat untuk menghadapi arus modernisasi, dengan tetap memegang teguh nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.

⁷ <https://news.detik.com/berita/d-7564158/red-alert-dari-komisi-x-dpr-soal-pemerkosaan-siswi-smp-ditonton-anak-sd>. Diakses pada 25 Oktober 2024.

⁸ <https://www.kompas.tv/regional/482996/tawuran-bersenjata-tajam-3-pelajar-dan-2-remaja-diamankan>. Diakses pada 26 Oktober 2024.

⁹ Hanif Agra, "Implementasi Program Bina Pribadi Islamii (BPI) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2268–76, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.802>.

Relevansi BPI dengan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dalam profil pelajar Pancasila juga terlihat dari pendekatan holistik yang digunakan. Dalam implementasinya, BPI tidak hanya mengajarkan aspek spiritual melalui ritual keagamaan semata, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam setiap aspek kehidupan peserta didik. Misalnya, melalui pembiasaan sikap jujur, disiplin, tolong-menolong, serta menghormati orang tua dan guru. Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan mencetak siswa yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter kuat dan berjiwa sosial serta dapat mengaplikasikan nilai-nilai keIslaman dalam dirinya sehingga memiliki budi pekerti atau akhlak mulia yang ditunjang dengan penguasaan ilmu dengan baik yang kemudian mampu mengamalkan ilmunya dengan tetap dilandasi oleh iman yang benar.¹⁰

Keberhasilan program BPI di MTs Terpadu Nurul Amal dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik dipengaruhi juga oleh dukungan lingkungan asrama yang kondusif. Kehidupan sehari-hari di asrama yang selaras dengan kegiatan keagamaan, seperti pengajian, dzikir, dan doa bersama, memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan kepribadian siswa. Peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu agama dari proses pembelajaran formal di kelas, tetapi juga dari pengalaman hidup di asrama yang penuh dengan nilai-nilai spiritual.¹¹

¹⁰ Fani Fadliyani, Yosep Farhan Dafik Sahal, and Muhamad Aris Munawar, "Implementasi Bina pribadi islami (BPI) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar," Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam 17, no. 2 (2021): 165, <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i2.512>.

¹¹ Hasil wawancara dengan pengampu BPI MTs T Nurul Amal Parang Bu Lina Fani pada 20 Oktober 2024.

Namun demikian, pelaksanaan BPI juga menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal adaptasi dengan kebutuhan dan kondisi siswa yang beragam. Tantangan tersebut menuntut adanya inovasi dalam metode pengajaran dan pendekatan yang lebih fleksibel, sehingga program ini dapat menjangkau semua siswa dengan efektif. Di samping itu, kerjasama antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat juga diperlukan untuk mendukung keberhasilan pembinaan karakter religius ini.¹²

Bertolak dari fenomena problematika penyimpangan moralitas dan etika oleh para pelajar dan urgensi pendidikan agama sebagai salah satu tameng karakter di atas, maka peneliti merasa terpanggil untuk berkontribusi dalam memberikan tawaran solusi dalam bentuk penelitian tesis dengan judul **Implementasi Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Menumbuhkan Karakter Religius dan Relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic boarding School*)**.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, fokus penelitian adalah mengenai Implementasi program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik serta. Program BPI tersebut selanjutnya coba peneliti relevansikan dengan kebijakan kurikulum merdeka yang memiliki orientasi *output* pendidikan berupa Profil

¹² Wawancara dengan Bu Lina Fani.

Pelajar Pancasila khususnya pada dimensi *beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*.

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam pelaksanaan program BPI tersebut. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu meliputi kesesuaian kurikulum BPI dengan kebutuhan siswa, metode pengajaran BPI, pengaruh lingkungan asrama terhadap pembentukan karakter religius, dan motivasi siswa dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan BPI.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah di atas, diharapkan program BPI di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* dapat terus ditingkatkan efektivitasnya, sehingga mampu mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila; *beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*?
2. Bagaimana penekanan program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*?
3. Bagaimana relevansi program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam menumbuhkan karakter religius dengan Dimensi Profil Pelajar Pancasila di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi program Bina Pribadi Islami (BPI) di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*.
2. Untuk mengetahui penekanan program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam menumbuhkan karakter religius di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*.
3. Untuk mengetahui relevansi program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam menumbuhkan karakter religius dengan Dimensi Profil Pelajar Pancasila di MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memperluas kajian tentang pendidikan karakter. Dengan BPI penumbuhan karakter religius dapat terimplementasi sehingga kaum muda di era sekarang dapat mengikuti zaman tanpa ada kekhawatiran yang mendesak di kalangan orang tua. Selain itu juga, dalam pendidikan karakter religius ini sangat berkaitan dengan dimensi profil pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Jadi, di sini

sangatlah jelas bahwa sebagai insan terdidik memiliki akhlak yang baik kepada sesama dan sang Pencipta.

Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan memberikan ruang bereksplorasi lebih lanjut dan berinovasi dalam menghadapi tantangan di era global terhadap terlaksananya pendidikan karakter religius di berbagai konteks yang berbeda. Sehingga tidak menutup kemungkinan manusia akan dihadapkan dengan permasalahan di masa datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif bagi MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School* dalam meningkatkan kualitas program Bina Pribadi Islami (BPI). Hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan metode pengajaran, strategi pembinaan, dan bentuk evaluasi yang diterapkan dalam program BPI, sehingga program ini bisa berjalan lebih efektif dan efisien dalam membentuk karakter religius peserta didik.

b. Bagi guru dan pengelola pendidikan

Bagi para pendidik, penelitian ini akan memberikan wawasan dan panduan praktis dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih variatif dan relevan dalam membina karakter religius siswa. Selain itu, guru-guru dapat memahami tantangan yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, serta merumuskan

pendekatan yang lebih adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini secara tidak langsung akan memberikan manfaat bagi peserta didik di MTs Terpadu Nurul Amal, karena hasil penelitian dapat mendorong peningkatan kualitas program BPI yang lebih relevan dan bermakna bagi mereka. Dengan peningkatan program BPI, siswa diharapkan dapat lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai religius, yang pada akhirnya akan membentuk karakter mereka menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai dalam profil pelajar Pancasila.

d. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi orang tua tentang pentingnya dukungan keluarga dalam menumbuhkan karakter religius anak. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana peran orang tua dapat bersinergi dengan pihak sekolah dalam membina kepribadian anak yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan moral yang kuat.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berkenaan dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, tentunya telah ada beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yang memiliki relevansi dengan tema penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat

ini. Tujuan dari sub penelitian terdahulu ini adalah agar penelitian yang dilakukan peneliti saat ini memiliki *novelty* dan kontribusi. Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu mencakup perbedaan yang ada dengan penelitian saat ini sebagaimana deskripsi berikut ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Habibah pada tahun 2024 dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program Bina Pribadi Islami. Dari penelitian tersebut bahwa di SDIT 2 Daarussalam implementasi program BPI sudah terlaksana dengan baik. Semua itu dapat dilihat dari para peserta didik sudah terbiasa melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan dzikir pagi, serta ketawadhu'an kepada gurunya dan terbiasa berpakaian sopan.¹³ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada penanaman karakter religius siswa yang dihubungkan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila; beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan menganalisis dari sub-sub elemen yang disesuaikan dengan fasenya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lili Suryani dkk, pada tahun 2022 dengan judul "Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik melalui Program Pembinaan Pribadi Islami". Dari penelitian tersebut hasil pembentukan karakter Islami di sekolah sangat berperan yakni siswa selalu bertutur kata sopan, terbiasa mengucapkan kalimah tayyibah dan ibadah rutin dengan benar, menghafal Al-Qur'an, do'a maupun hadits yang bisa

¹³ Habibah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program Bina Pribadi Islami." 2024.

diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada penanaman karakter religius siswa yang dihubungkan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila; beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan menganalisis dari sub-sub elemen yang disesuaikan dengan fasenya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Ristiono, pada tahun 2022 dengan judul Manajemen Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Menumbuhkan Totalitas Beragama di SMPIT Cahaya Robbani Kepahiang Bengkulu. Penelitian ini diterapkan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang sistematis, serta program ini dapat meningkatkan kualitas ibadah siswa.¹⁵ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada implementasi program BPI dalam membentuk karakter religius yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Endah Cahyorini, pada tahun 2023 dengan judul Pengorganisasian Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Dari penelitian tersebut struktur kepengurusan program BPI di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong sangat baik.¹⁶ Sedangkan

¹⁴ Lili Suryani et al., "Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Melalui Program Pembinaan Pribadi Islami," *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 5, 2022, <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>.

¹⁵ Dedi Ristiono, *Manajemen Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Menumbuhkan Totalitas Beragama Di SMPIT Cahaya Robbani Kepahiang Bengkulu* (2022).

¹⁶ Endah Cahyorini, *Pengorganisasian Program Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa Di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong* (2023).

penelitian saat ini berfokus pada implementasi program BPI dalam membentuk karakter religius yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fani Fadliyani, pada tahun 2020 dengan judul Implementasi Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar. Dari penelitian tersebut pembinaan akhlak peserta didik melalui program BPI cukup baik terlihat dari para peserta didik sudah bertutur kata dengan baik, begitupun implementasi program BPI juga cukup baik.¹⁷ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada penanaman karakter religius siswa yang dihubungkan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila; beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan menganalisis dari sub-sub elemen yang disesuaikan dengan fasenya.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Roup dan Zaitun, pada tahun 2022 dengan judul Implementasi Program Bina Pribadi Islami dalam Meningkatkan Tanggung Jawab dan Kedisiplinan Siswa SMPIT Ulil Albab Batam. Dari penelitian tersebut implementasi BPI lebih efektif diterapkan melalui pembiasaan harian di sekolah, seperti shalat berjamaah.¹⁸ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pembentukan

¹⁷ Fani Fadliyani et al., "Implementasi Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar," *BESTARI* 17, no. 2 (2020), <http://riset-iaid.net/index.php/bestari>.

¹⁸ Roup and Zaitun, *Implementasi Program Bina Pribadi Islami Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Kedisiplinan Siswa SMPIT Ulil Albab Batam*, 2022.

karakter religius yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sayuti Nainggolan, dkk, pada tahun 2024 dengan judul Implementasi Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) pada Peserta Didik dalam Membangun Karakter Religius. Dari penelitian tersebut pembelajaran berbasis BPI mampu membentuk karakter religius peserta didik, terutama dalam aspek ketaatan beribadah, kedisiplinan, serta akhlak dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pembentukan karakter religius dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Widodo dan Edy Muslimin, pada tahun 2024 dengan judul Implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam pembentukan akhlakul karimah Siswa kelas VIII A Di SMPIT Az-Zahra Sragen. Dari penelitian tersebut Program ini terbukti efektif dalam membentuk akhlakul karimah siswa, terutama dalam aspek kesopanan, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.²⁰ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pembentukan karakter religius dikaitkan dengan sub

¹⁹ Ahmad Sayuti Nainggolan et al., *Implementasi Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) Pada Peserta Didik Dalam Membangun Karakter Religius*, 2024., <https://doi.org/10.32505/azkiya.v9i1.8329>.

²⁰ Edy Muslimin, "Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII A Di SMPIT Az-Zahra Sragen," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11, no. 2 (2024).

elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nur Rahmawati, pada tahun 2022 dengan judul Pendidikan Karakter Religius Siswa Di SMP Negeri I Boyolali. Dari penelitian tersebut Pendidikan karakter religius diterapkan melalui berbagai kegiatan seperti shalat dhuha, pesantren kilat, peringatan hari besar Islam, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta program ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan siswa, seperti disiplin ibadah, kepedulian sosial, dan sopan santun.²¹ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada program BPI dalam pembentukan karakter religius yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Destiani Rahmawati, dkk, pada tahun 2022 dengan judul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bina Pribadi Islami Di Pembentukan Karakter Siswa SMP Tunas Harapan Ilahi Tangerang. Dari penelitian tersebut BPI di SMP Tunas Harapan Ilahi diterapkan melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti kajian Islam, pembiasaan ibadah, serta mentoring keislaman serta program ini efektif dalam menanamkan karakter islami siswa, khususnya dalam ketaatan beribadah, kedisiplinan, dan sikap hormat terhadap guru dan orang tua.²² Sedangkan penelitian

²¹ Dwi Nur Rahmawati, *Pendidikan Karakter Religius Siswa Di SMP Negeri I Boyolali* (2022).

²² Destiani Rahmawati Dkk, *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bina Pribadi Islami di Pembentukan Karakter Siswa SMP Tunas Harapan Ilahi Tangerang* (2022).

saat ini berfokus pada pembentukan karakter religius yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Sarinawati, pada tahun 2023 dengan judul Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Bina Pribadi Islam Di SMP IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir. Dari penelitian tersebut kegiatan Bina Pribadi Islam (BPI) diterapkan melalui program-program pembinaan keagamaan, seperti tahfidz Al-Qur'an, shalat berjamaah, pengajian rutin, dan pembiasaan akhlak islami serta memberikan dampak positif dalam membentuk karakter religius siswa.²³ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pembentukan karakter dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Julkarnain dan Abas Mansur Tamam, pada tahun 2022 dengan judul Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Melalui Program Bina Pribadi Islami di SMPIT Ummul Quro Bogor. Dari penelitian tersebut BPI diterapkan melalui pembiasaan ibadah harian, pembelajaran akhlak, serta mentoring keislaman serta program ini efektif dalam membentuk kepribadian islami peserta didik, seperti kesadaran

²³ Andi Sarinawati, "Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Bina Pribadi Islam Di SMP IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 3 (2023).

beribadah, kedisiplinan, dan etika dalam pergaulan.²⁴ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pembentukan karakter dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Ahsanulhaq, pada tahun 2019 dengan judul Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. Dari penelitian tersebut metode pembiasaan diterapkan melalui aktivitas harian siswa, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, doa sebelum dan sesudah kegiatan, serta pembiasaan berkata jujur dan sopan.²⁵ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pembentukan karakter religius dari implementasi BPI yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hasbiatun, pada tahun 2024 dengan judul Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri Bandar Lampung. Dari penelitian tersebut Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri Bandar Lampung. Metode pengajaran yang

²⁴ Julkarnain and Abas Mansur Tamam, "Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Melalui Program Bina Pribadi Islami Di SMPIT Ummul Quro Bogor," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2022): 27, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i1.6354>.

²⁵ Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.

diterapkan, seperti ceramah, diskusi, dan praktik ibadah, berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik.²⁶ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada implementasi BPI dalam pembentukan karakter religius yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.

15. Penelitian yang dilakukan oleh Nafidatul Fadilah, pada tahun 2025 dengan judul Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dimensi Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia Di SDN 4 Tlahab Lor dan SDN 1 Gembong Purbalingga. Dari penelitian tersebut bahwa P5 efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai agama dan moral, tetapi masih memerlukan penguatan dalam aspek keberlanjutan kegiatan di luar kelas.²⁷ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada implementasi BPI dalam pembentukan karakter religius yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.
16. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Dewi Lestari, dkk, pada tahun 2024 dengan judul Penguatan Dimensi Profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Melalui

²⁶ Siti Hasbiatun, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri Bandar Lampung* (2024).

²⁷ Nafidatul Fadilah, *Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dimensi Beriman, Bertakwa, Dan Berakhlak Mulia Di SDN 4 Tlahab Lor Dan SDN 1 Gembong Purbalingga* (2025).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dari penelitian tersebut Dimensi Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia diperkuat melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, dengan pendekatan integratif berbasis nilai-nilai Pancasila dan agama.²⁸ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada implementasi BPI dalam pembentukan karakter religius yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.

17. Penelitian yang dilakukan oleh Ady Darmansyah dan Atika Susanti, dkk, pada tahun 2024 dengan judul Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SDIT Hidayatullah Kota Bengkulu. Dari penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan sikap religius siswa, terutama dalam disiplin ibadah dan adab kepada orang tua dan guru.²⁹ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada implementasi BPI dalam pembentukan karakter religius yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.

18. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Istiqomah, pada tahun 2023 dengan judul Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Konsep

²⁸ Yunita Dewi Lestari, dkk, Penguatan Dimensi Profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila (2024).

²⁹ Ady Darmansyah dan Atika Susanti, *Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia di SDIT Hidayatullah Kota Bengkulu*, 2024.

Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka Di SDN 205/IV Kota Jambi. Dari penelitian tersebut program pembelajaran lebih fleksibel, menyesuaikan dengan potensi dan kebutuhan siswa.³⁰ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada implementasi BPI dalam pembentukan karakter religius yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.

19. Penelitian yang dilakukan oleh Ulil Amri Syafri, dkk, pada tahun 2022 dengan judul Inovasi program penguatan pendidikan karakter religius berbasis profil pelajar Pancasila di SMP Al-Kahfi. Dari penelitian tersebut inovasi dalam penguatan pendidikan karakter religius berbasis P5, sedangkan BPI lebih berfokus pada sistem pembentukan karakter religius secara komprehensif.³¹ Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada implementasi BPI dalam pembentukan karakter religius yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.
20. Penelitian yang dilakukan oleh Rani Santika dan Febrina Dafit, pada tahun 2023 dengan judul Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Dari penelitian tersebut pendidikan karakter berbasis Profil Pelajar Pancasila secara luas,

³⁰ Lailatul Istiqomah, *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka Di SDN 205/IV Kota Jambi* (2023).

³¹ Ulil Amri Syafri, dkk, *Inovasi program penguatan pendidikan karakter religius berbasis profil pelajar Pancasila di SMP Al-Kahfi*, 2022.

sedangkan BPI lebih berfokus pada pembentukan karakter religius berbasis nilai-nilai Islam.³² Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada implementasi BPI dalam pembentukan karakter religius yang dikaitkan dengan sub elemen dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia yang disesuaikan dengan fasenya.

G. Sistematika Penelitian

Agar penelitian ini mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari:

Bab I: menguraikan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II: membahas teori-teori tentang implementasi BPI, penumbuhan karakter religius siswa, serta Dimensi Profil Pelajar Pancasila; *Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia*.

BAB III: membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian; desain penelitian; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data.

Bab IV: menjelaskan tentang hasil penelitian dan uraian pembahasan yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian yaitu MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic Boarding School*, tentang sejarah berdirinya, letak

³² Rani Santika dan Febrina Dafit, *Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, 2023.

geografis, visi misi, struktur organisasi, program kegiatan MTs Terpadu Nurul Amal Parang *Islamic boarding School*.

BAB V: penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan implikasi secara teoritis dan praktis, dan daftar pustaka.

